

HUBUNGAN LAMA KERJA DENGAN KEADAAN FUNGSI PARU PADA PETUGAS
PENGANTAR SURAT SENTRAL PENGOLAHAN POS KOTA SEMARANG TAHUN
2003

BAYU ADI ARJITO -- E2A098012
(2003 - Skripsi)

Kondisi kualitas udara di tempat kerja berperan dalam hal kesehatan kerja khususnya bagi kesehatan paru-paru. Paru sebagai alat ventilasi bagi tubuh dapat menurun fungsi kerjanya akibat adanya gangguan pada proses mekanisme faal yang salah satunya disebabkan oleh pemaparan debu. Gangguan fungsi paru yang terjadi sebagai akibat dari paparan cemaran partikel bisa berwujud restriktif, obstruktif atau kombinasinya. Pemaparan debu secara terus-menerus selain dapat menimbulkan gangguan fungsi paru juga dapat menyebabkan terjadinya penyakit paru kronik, yang dipengaruhi oleh ukuran debu, kadar debu, lama kontak dan sifat debu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama kerja dengan kapasitas fungsi paru pada petugas pengantar surat PT Pos Indonesia Sentral Pengolahan Pos Semarang.

Penelitian ini termasuk *Explanatory Research* dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Didapatkan 25 sampel yang diperoleh secara *Purposif Sampling*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 25 responden 44 % mempunyai lama kerja antara 10-15 tahun, 32 % mempunyai lama kerja antara 16-21 tahun dan 24 % mempunyai lama kerja 22-28 tahun. Responden dengan nilai FVC normal sebanyak 12 orang (48 %), nilai FVC ringan sebanyak 12 orang (48%) dan nilai FVC sedang sebanyak 1 orang (4%). Nilai FEV1.0 normal sebanyak 15 orang (60%) dan nilai FEV1.0 ringan 10 orang (40%). Derajat kelainan paru responden sebanyak 13 (52%) responden termasuk kriteria restriktif dan 12 (48%) responden termasuk normal.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji *Pearson Product Moment* diperoleh hasil ada hubungan bermakna lama kerja responden yang merokok dengan nilai FVC yang merokok ($p=0,002$), ada hubungan yang bermakna lama kerja responden tidak merokok dengan nilai FVC yang tidak merokok ($p=0,005$) dan ada hubungan yang bermakna lama kerja responden tidak merokok dengan nilai FEV1.0 yang tidak merokok ($p=0,002$). Sedangkan untuk hubungan lama kerja responden yang merokok dengan nilai FEV1.0 yang merokok tidak menunjukkan hubungan bermakna ($p=0,06$)

Kata Kunci: Kapasitas Vital Paksa (FVC), Lama Kerja, Kapasitas Ekspirasi Paksa Detik Pertama (FEV1.0)

*THE CORELLATION OCCUPATION PERIOD WITH LUNG FUNGTION CAPACITY
AT POSTMAN IN MAIL CENTRAL PROCESSING AT SEMARANG 2003*

Air quality condition at occupation place have a role in occupation health especially for the lung health. Lung for ventilation of body can lower function in process faal mecanism result of dust explanation. Lung function interference result in partikulat explanation can form restriktif, obstruktif or teh combination. Dust explanation for a long time another make interference lung function, it's make lung chronice diseases, that influence dust of size, content, periode and characteristic. This experimen to know the corellation occupation period with lung function capacity at postman in mail central processing at Semarang 2003

This experimen at Explanatory Research metode with Cross sectional study. 25 sample has of purposif sampling. 44% sample have occupation period between 10-15 years, 32% have occupation period 16-21 years, and 24% have 22-28 years. 13 (52%) sample have restriktif for the lung function

The statistik yeald with Pearson Product Moment has significant corellation for occupation periode with FVC value for smoking ($p=0,002$) and not smoking ($p=0,005$) respondent. FEV1.0 value for not smoking ($p=0,002$) respondent have a significant correlation too and for smoking ($p=0,06$) respondent does'nt have significant.

Keyword : Forced Vital Capacity, Occupation Periode, Forced Expiration Vital